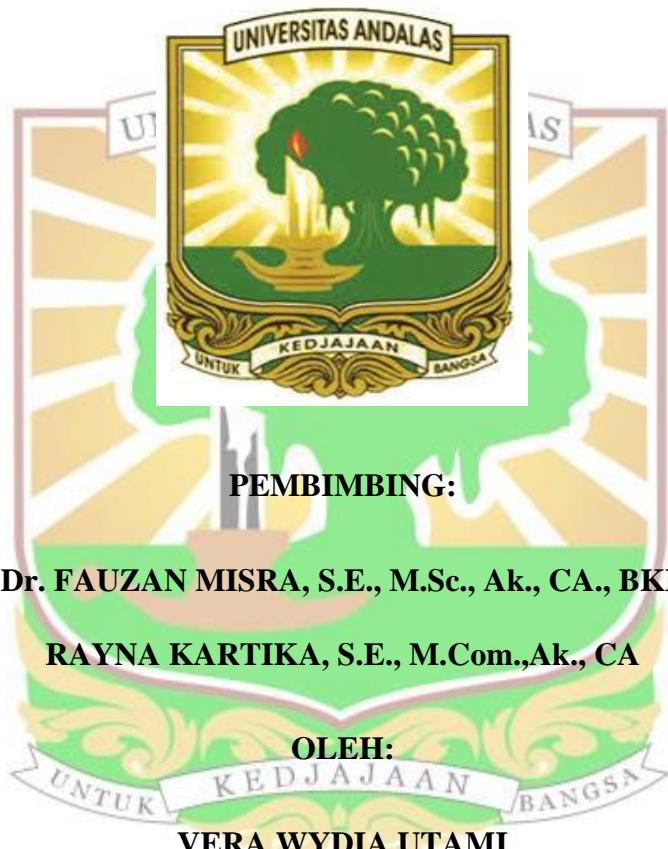


**INVESTIGASI DAN ANALISIS EMPIRIS PRAKTEK  
AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
(STUDI PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA)**

**TESIS**



**1720532027**

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## **ABSTRAK**

Reformasi akuntansi sektor publik dan akuntansi pemerintahan telah diadopsi di berbagai negara. Banyak penelitian telah mencoba untuk menjelaskan reformasi akuntansi. Beberapa diantaranya fokus terhadap isu pengungkapan tetapi sangat terbatas studi-studi yang mencoba untuk menjelaskan reformasi akuntansi pemerintahan yang menekankan pada isu teknis akuntansi dan transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris sudah sampai pada tingkatan mana praktek akuntansi praktek akuntansi keuangan pemerintah daerah khususnya di Kabupaten/Kota se-Sumatera setelah diwajibkannya penerapan akuntansi berbasis akrual di Indonesia dan menguji secara empiris penilaian pengaruh variabel-variabel faktor sosioekonomi, faktor politik dan faktor eksternal berpengaruh terhadap praktek akuntansi keuangan pemerintahan daerah (LKPD) Kabupaten/ Kota Se-Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah tahun 2018 yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan berbagai data lainnya. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi partial (*Partial Least Square/PLS*) dengan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa praktik akuntansi keuangan pemerintah daerah berada dalam kondisi yang cukup memuaskan yaitu 79,8%. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa hanya faktor eksternal yang mempunyai pengaruh signifikan secara statistik terhadap praktek akuntansi keuangan pemerintahan daerah. Hal tersebut membuktikan bahwa faktor eksternal terbukti memiliki pengaruh terhadap praktek akuntansi pemerintah daerah.

**Kata Kunci:** **Pemerintah Daerah, Praktik Akuntansi Keuangan, Indeks Kepatuhan, Kondisi Sosioekonomi, Faktor Politik, dan Faktor Eksternal.**

## ABSTRACT

Reform public sector accounting and government accounting has been adopted in various countries. Many studies have tried to explain accounting reforms. Some of them focus on disclosure issues but there are very limited studies that try to explain government accounting reforms that emphasize technical issues of accounting and transparency. Penelitian aims to m enginvestigasi empirically already reached the level where the accounting practices of local government financial accounting practices, especially in the District / City in Sumatra after the mandatory application of akuntansi accrual based in Indonesia and testing empirically assessing the influence of socioeconomic factors, political factors and external factors on the practice of local government financial accounting (LKPD) in regencies / cities throughout Sumatra. The data used in this study are the 2018 Regional Government Financial Statements obtained from the Republic of Indonesia Audit Agency (BPK-RI) and various other data. The data were analyzed using partial regression analysis (*Partial Least Square / PLS*) with software SmartPLS 3.0. The results of this study generally indicate that local government financial accounting practices are in a satisfactory condition, namely 79.8%. The results of this study also show that only external factors have a statistically significant influence on local government financial accounting practices . This proves that external factors are proven to have an influence on local government accounting practices.

**Keywords:** Local Government, Financial Accounting Practices, Compliance Index, Socioeconomic Conditions, Political Factors, and External Factors .

